

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang terpenting bagi keberlangsungan kehidupan manusia. Pada dasarnya pendidikan adalah salah satu usaha untuk mengembangkan potensi diri manusia agar tercipta kehidupan yang layak. Dengan pendidikan akan tercipta generasi yang hebat, cerdas dan bermartabat.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Karena pada hakikatnya mendapatkan pendidikan adalah hak semua warga negara Indonesia.

Dalam suatu lembaga pendidikan tentu kepala madrasah menjadi bagian penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Kepala madrasah menjadi acuan penting dalam memberikan arahan, kebijakan, dan seni memimpin dalam proses pengelolaan pendidikan melalui Wakil Kepala Kurikulum dan Guru. Sehingga kepala madrasah dalam suatu manajemen lembaga pendidikan dituntut untuk berfikir secara kritis dan situasional.

¹⁾ Diambil dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 terkait dengan Sistem Pendidikan Nasional.

Menurut Denim, kepemimpinan yang berorientasi pada mutu menjadi prasyarat untuk mewujudkan tujuan sekolah. Kemampuan memimpin meliputi kemampuan kepala madrasah untuk bekerja dengan atau melalui staff administrasi dan tenaga akademisnya.¹ Oleh karena itu, kepala madrasah dituntut untuk mampu memahami dengan benar apa visi dan misi lembaga pendidikan yang dipimpinnya, mampu membudayakan kerja secara bermutu dan dapat memberdayakan sumber daya potensial yang ada untuk mendukung program pencapaian lembaga pendidikan.

Kepala madrasah dalam pimpinan puncak tentu harus melaksanakan tugasnya sebagai seorang pimpinan. Kepala madrasah sebagai pengelola tentunya memiliki tugas untuk mengembangkan hasil belajar sebagai komponen dalam penentu kualitas pendidikan. Selain itu kepala madrasah haruslah mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berusaha meningkatkan kompetensi. Dengan demikian, perhatian kepala madrasah akan peningkatan hasil belajar peserta didik semakin lama semakin baik dan sesuai dengan perkembangan potensi peserta didik.²

Kepala madrasah bertanggung jawab terhadap manajemen pendidikan yang secara langsung berhubungan dengan proses pembelajaran.

¹)Abdul Rahmat dan Syaiful Kadir, Manajemen Kepemimpinan dan Kemampuan Berkomunikasi Kepala Sekolah pada Kinerja Pendidik, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 8, No 1, Juli 2016, hal. 3.

²) Diambil dari Tesis Marzan dengan judul *Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan prestasi akademik siswa SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pengelolaan sebuah lembaga pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara kepala madrasah dengan semua pihak sehingga dalam hal ini kemampuan memimpin seorang kepala madrasah sangat berpengaruh terhadap terlaksananya manajemen yang baik. Sistem manajemen kepala madrasah seharusnya dapat menciptakan kondisi yang menciptakan iklim kerja yang kondusif dan hubungan antar semua pihak harmonis. Hal tersebut tentu menjadi pertanda sistem manajemen kepala madrasah sangat berperan penting dalam melakukan pengelolaan madrasah yang baik.

MAN 1 Kebumen adalah salah satu sekolah agama favorit di daerah Kabupaten Kebumen. MAN 1 Kebumen adalah Madrasah Aliyah Negeri yang mempunyai slogan “Madrasah Plus Keterampilan dan Asrama, Tanpa Zonasi, Berbasis Literasi”. MAN 1 Kebumen juga menggunakan sistem kelas *fullday schooll* untuk kelas XII yang mana hanya ada pada kelas XII MIPA 1.³

Kepala Madrasah MAN 1 Kebumen dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik tentu mempunyai program dan strategi tersendiri. Kepala madrasah melakukan perencanaan strategi dengan menggandeng wali kelas dan guru mata pelajaran untuk memberikan pembinaan materi dan motivasi belajar bagi peserta didik kelas XII *Full Day School*. Perencanaan strategi ini dilakukan dari pertama masuk ke kelas X. Peserta didik yang menginginkan masuk ke kelas X *Full Day School* harus mengikuti seleksi tertulis. Selain itu program unggulan yang dilakukan oleh Kepala

³⁾ Siti Fatkhurrahmah (Wakil Kepala Kurikulum) secara online, tanggal 13 April 2022.

Madrasah MAN 1 Kebumen antara lain yaitu penekanan mata pelajaran khusus untuk mata pelajaran UMBN, program pembacaan mujahaddah, tahlil dan asmaul husna setiap minggunya, dan doa bersama untuk kelas XII.⁴

Dengan adanya program dan strategi yang telah dicanangkan oleh kepala madrasah, MAN 1 Kebumen mempunyai prestasi dalam bidang akademik yang dalam hal ini merupakan hasil belajar dari peserta didik yaitu mampu meningkatkan nilai rata-rata untuk mata pelajaran Ujian Madrasah Berstandar Nasional (UMBN), menjadi peringkat 1 tingkat Madrasah Aliyah di Kabupaten Kebumen dengan paling banyak diterima jalur SNMPTN dan SPANPTKIN yaitu dengan total yang diterima dengan 70 peserta didik.⁵

Selain itu, khusus untuk kelas XII *Full Day School* mampu mendapatkan medali emas mata pelajaran Biologi Madrasah *Science Competition* POSI Februari 2021 atas nama Salsanas Lingga W peserta didik kelas XII *Full Day School*, juara III mata pelajaran Matematika Olimpiade Limit Nasional (OMLI) di Banyuwangi pada tanggal 21 Juli 2021 atas nama Ridho A. Ulinnuha.⁶

⁴⁾ Mutiyatun Jw (Wali Kelas XII *Full Day School* MAN 1 Kebumen) di Ruang Guru MAN 1 Kebumen, tanggal 6 Juni 2022.

⁵⁾ Siti Fatkhurrahmah (Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Kebumen) di Ruang Wakil Kepala MAN 1 Kebumen, tanggal 13 April 2022.

⁶⁾ Diakses dari internet, <https://mansakebumen.sch.id> pada tanggal 4 Februari 2022 pukul 16.31 WIB.

Dalam realitanya, meskipun sudah mempunyai prestasi yang sangat membanggakan tentunya ada persaingan yang ketat antar lembaga pendidikan terkhusus madrasah aliyah negeri yang ada di Kabupaten Kebumen. Banyak lembaga pendidikan yang bersemangat memperbaiki manajemennya, yang pada dasarnya bertujuan agar mendapatkan kualitas pendidikan yang baik. Selain itu juga dengan maksud agar dapat meluluskan peserta didik dengan nilai ujian yang baik, mampu berprestasi untuk memberikan nama baik lembaga dan mampu bersaing dalam ujian masuk perguruan tinggi negeri seperti halnya SNMPTN & SBMPTN.

Selain itu, banyak hal yang dialami oleh kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga dalam situasi apapun, kepala madrasah harus mampu berfikir secara bijak bagaimana solusi yang harus diambil agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Kepala madrasah sebagai penentu kebijakan di lembaga pendidikan harus mampu memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin dengan bijak dan terarah demi meningkatkan kualitas pendidikan sehingga hasil belajar peserta didik dapat dicapai secara maksimal.

Berangkat dari pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus tentang bagaimana manajemen kepala madrasah dalam peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas XII *Full Day School* di MAN 1 Kebumen, apa saja kendala serta solusi terkait manajemen kepala madrasah dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XII *Full Day School* di MAN 1 Kebumen.

B. Pembatasan Masalah

Guna menghindari pembahasan yang melebar dan tidak berkaitan dengan judul skripsi yang telah disetujui, maka peneliti membatasi masalah skripsi ini. Batasan masalah skripsi ini ialah mengenai Manajemen Kepala Madrasah dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII *Full Day School* di MAN 1 Kebumen pada tahun ajaran 2021/2022.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana manajemen kepala madrasah dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XII *Full Day School* di MAN 1 Kebumen?
- 2) Apa kendala yang dialami dan bagaimana solusi terkait manajemen kepala madrasah dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XII *Full Day School* di MAN 1 Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas pengertian dan tidak terjadi salah penafsiran dalam karya ilmiah ini, maka peneliti menguraikan beberapa kata penting yang termuat di dalam judul penelitian. Judul penelitian ini adalah “Manajemen Kepala Madrasah dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di MAN 1 Kebumen”, maka peneliti memandang perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan seperlunya sebagai berikut:

1. Manajemen

Menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan dengan memanfaatkan ilmu atau seni demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁷

Dari definisi diatas, bisa disimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan yang secara sistematis guna mencapai tujuan dimana dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan tentunya menghasilkan kemanfaatan juga bagi kehidupan manusia.

2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah pemimpin madrasah atau pimpinan bagi lembaga tempat memberi dan menerima pembelajaran. Kepala madrasah sebagai guru fungsional bertugas memimpin madrasah dimana terjadi proses interaksi belajar mengajar antara guru dan peserta didik di madrasah.⁸

Kepala madrasah adalah guru yang diberikan kesempatan menjalankan tugas tambahan sebagai pemimpin di lembaga pendidikan yang bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan belajar mengajar

⁷⁾ Hardjoeno, *Menata Organisasi dan Pembentukan Holding Company*, (Penerbit Andi, 2021), hal 61.

⁸⁾ Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal 17.

dan pengelolaan madrasah dengan tujuan tercapainya lembaga pendidikan sesuai tujuan yang telah disepakatai bersama.⁹

Jadi bisa disimpulkan dari beberapa pengertian diatas bahwa kepala madrasah adalah seseorang yang mempunyai peran sebagai guru sekaligus pemimpin untuk menjalankan berbagai tanggung jawab yang ada seperti kegiatan belajar mengajar, proses pengelolaan madrasah, pengambil kebijakan madrasah agar tercapai tujuan yang telah disepakatai bersama.

3. Peningkatan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya).¹⁰ Jadi, peningkatan adalah sesuatu yang memberikan kemajuan, penambahan, dan kemampuan menjadi lebih baik lagi daripada sebelumnya. Pengertian peningkatan dalam penelitian ini adalah manajemen yang dilakukan oleh Kepala Madrasah MAN 1 Kebumen dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas *XII Full Day School*.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Supratiknya adalah hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran tentang

⁹⁾ Ketut Jelantik, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional* (Deepublish, 2015), hal 8.

¹⁰⁾ Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

mata pelajaran tertentu.¹¹ Kata hasil belajar oleh peneliti adalah sebuah hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh peserta didik secara maksimal dalam proses pembelajaran. Hasil belajar antara lain yaitu kognitif, psikomotorik, reaktif dan interaktif. Tetapi peneliti akan memfokuskan pada ranah kognitif, yaitu berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai isi pembelajaran/pengetahuan. Dimana dalam penelitian kali ini, peneliti lebih fokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XII *Full Day School* di MAN 1 Kebumen.

5. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹² Jadi bisa dimengerti bahwa peserta didik adalah seseorang yang memperoleh pembelajaran di dalam kelas yang mana ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapai tujuan secara optimal. Dalam hal ini, peran peserta didik di sebuah lembaga pendidikan sangatlah penting dikarenakan peserta didik merupakan posisi sentral dalam proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Jadi peserta didik yang dimaksud oleh peneliti adalah peserta didik MAN 1 Kebumen yang sedang menempuh kelas XII *Full Day School*.

¹¹⁾ Widodo, dkk., *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*, Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, hal. 34.

¹²⁾ Diambil dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 angka 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

6. MAN 1 Kebumen

MAN 1 Kebumen adalah salah satu sekolah agama favorit di daerah Kabupaten Kebumen. MAN 1 Kebumen adalah Madrasah Aliyah Negeri yang beralamatkan di Jl. Cincin Kota No 44, Watubarut, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Sekolah yang sudah terakreditasi A ini salah satu madrasah aliyah negeri di kawasan Kebumen Kota. Sekolah ini mempunyai slogan “Madrasah Plus Keterampilan dan Asrama, Tanpa Zonasi, Berbasis Literasi”. MAN 1 Kebumen adalah sekolah yang akan menjadi tempat penelitian tentang bagaimana manajemen kepala madrasah dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui manajemen kepala madrasah dalam peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas XII *Full Day School* di MAN 1 Kebumen.
- 2) Untuk mengetahui kendala yang dialami dan solusi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas XII *Full Day School* di MAN 1 Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian di atas, maka kegunaan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan mampu menambah wawasan pengetahuan dalam dunia pendidikan atau juga dapat menjadi bahan kajian khususnya bagi mahasiswa MPI IAINU Kebumen terutama mengenai manajemen kepala madrasah untuk menambah wawasan di bidang pengelolaan pendidikan.

2) Kegunaan Praktis

Kegunaan secara praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi/bahan kajian bilamana dilakukan penelitian di kemudian hari dengan tema yang serupa.

b) Bagi Peserta Didik MAN 1 Kebumen

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan menambah wawasan bagi peserta didik khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan tetap meningkatkan semangat belajar.

c) Bagi Kepala MAN 1 Kebumen

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi Kepala MAN 1 Kebumen dan sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MAN 1 Kebumen.

d) Bagi Sekolah (MAN 1 Kebumen)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi madrasah dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan manajemen kepala madrasah yang baik dan terstruktur.